

WARTA SEPEKAN

PENUIA YANG MENGHIDUPI AMANAT AGUNG

Pesan Minggu Ini

hal 1

G E M A

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

	Hal
PESAN MINGGU INI	1
RENUNGAN (GEMA)	2
Senin	
Selasa	
Rabu	
Kamis	
Jumat	
Sabtu	
Minggu	
PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH	9
Pendaftaran Pernikahan (BPN)	
Baptisan Air	
Formulir Permohonan Doa	
Sehati Berdoa Untuk Indonesia	
Jadwal Kegiatan Ibadah	



SUKACITA BESAR DALAM MENUAI

*“Sekarang juga penuai telah menerima upahnya dan ia mengumpulkan buah untuk hidup yang kekal, sehingga penabur dan penuai sama-sama bersukacita.”
Yohanes 4:36*

Menuai merupakan saat yang paling dinantikan oleh setiap petani. Setelah bekerja keras, menabur benih, merawat tanaman, dan melewati berbagai tantangan, tibalah waktu menikmati hasilnya dengan penuh sukacita. Demikian pula dalam kehidupan rohani. **Tuhan memanggil setiap orang percaya untuk menjadi penuai di ladang-Nya.** Kita dipanggil untuk membawa kabar keselamatan, menguatkan sesama, melayani dengan kasih, dan menuntun banyak orang semakin dekat kepada Kristus. Setiap benih Firman yang ditaburkan dengan setia akan menghasilkan **tuaian pada waktu yang telah ditetapkan Tuhan.**

Terkadang, perjalanan sebagai penuai tidaklah mudah. Ada penolakan, kelelahan, dan air mata. Tidak sedikit pelayanan yang tampaknya tidak segera membuahkkan hasil. Namun Firman Tuhan mengingatkan bahwa setiap penuai bekerja bukan untuk pujian manusia, melainkan bagi Tuhan yang melihat segala sesuatu. Tidak ada doa yang dinaikkan dengan **iman**, tidak ada pelayanan yang dilakukan dengan kasih, dan tidak ada pengorbanan demi Kristus yang sia-sia. **Allah sendiri menjanjikan upah bagi setiap orang yang setia mengerjakan ladang-Nya.**

Karenaitu, marilah kita hidup dalam pengharapan yang benar. Jangan menilai pelayanan hanya dari hasil yang terlihat, tetapi percayalah bahwa **Tuhan sedang bekerja melalui setiap langkah ketaatan kita.** Tetaplah menabur Firman, mengasihi sesama, melayani dengan sukacita, dan menjadi terang di mana pun Tuhan menempatkan kita. Sukacita seorang penuai bukan hanya ketika melihat hasil di dunia ini, tetapi terlebih lagi ketika mengetahui bahwa pekerjaannya menghasilkan buah bagi hidup yang kekal.

Kiranya hati kita semakin diteguhkan untuk **tetap setia hingga akhir.** Saat Kristus datang kembali, biarlah kita berdiri di hadapan-Nya dengan penuh sukacita, membawa buah dari kehidupan yang dipersembahkan bagi kemuliaan-Nya. **Sebab setiap penuai yang setia akan menerima upah kekal dari Tuhan dan bersama-sama bersukacita di hadirat-Nya selama-lamanya.**

GEMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGKAN

MENUAI DENGAN MATA YANG TERTUJU PADA KRISTUS

Senin, 31 Agustus 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Sekarang juga penuai telah menerima upahnya dan ia mengumpulkan buah untuk hidup yang kekal, sehingga penabur dan penuai sama-sama bersukacita.”* (Yohanes 4:36)

Seorang penuai yang baik tidak hanya memperhatikan hasil panen, tetapi juga tetap mengingat **tujuan dari pekerjaannya**. Demikian pula dalam kehidupan rohani, Tuhan memanggil setiap orang percaya untuk menuai dengan **mata yang terus tertuju kepada Kristus**. Ketika Yesus berbicara tentang tuaian, Ia tidak sedang membahas hasil pertanian, melainkan jiwa-jiwa yang berharga di hadapan Allah. Setiap orang yang dibawa **semakin dekat kepada Kristus** adalah buah yang bernilai kekal dan menjadi alasan sukacita di sorga.

Dalam perjalanan melayani, ada kalanya kita merasa lelah karena hasil yang belum terlihat. Doa yang belum terjawab, pelayanan yang kurang dihargai, atau usaha memberitakan Injil yang tampaknya tidak membuahkan perubahan dapat membuat semangat kita menurun. Namun Tuhan mengingatkan bahwa **fokus kita bukanlah pada pengakuan manusia atau keberhasilan yang terlihat, melainkan pada Kristus yang memanggil dan mengutus kita**. Ketika mata kita tetap tertuju kepada-Nya, kita akan menemukan kekuatan untuk terus melayani dengan sukacita.

Yesus adalah teladan Penuai Agung. Ia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang. Dengan kasih yang sempurna, Ia rela berkorban demi keselamatan manusia. Sebagai pengikut-Nya, kita dipanggil memiliki hati yang sama, yaitu hati yang rindu melihat orang lain mengalami kasih dan anugerah Tuhan. Pelayanan bukanlah beban, melainkan kehormatan untuk mengambil bagian dalam pekerjaan Allah.

Jangan pernah menganggap kecil **setiap benih kebaikan** yang kita taburkan. **Sebuah doa, perkataan yang menguatkan, kunjungan kepada mereka yang menderita, atau kesaksian sederhana** tentang Kristus dapat dipakai Tuhan untuk mengubah hidup seseorang. Mungkin kita tidak langsung melihat hasilnya, tetapi Tuhan sedang bekerja melalui setiap tindakan yang dilakukan dengan **iman**.

Marilah menjalani setiap hari dengan **pandangan yang tertuju kepada Kristus**. Ketika Dia menjadi pusat hidup kita, sukacita dalam melayani tidak bergantung pada keadaan, melainkan pada keyakinan bahwa kita sedang mengerjakan pekerjaan yang memiliki nilai kekal. Pada akhirnya, **penabur dan penuai akan bersama-sama bersukacita** di hadapan Tuhan karena melihat buah yang tetap untuk kehidupan yang kekal.

Pandanglah Kristus dalam setiap pelayanan, maka sukacita menuai akan tetap menyala hingga menerima upah kekal dari Tuhan selamanya.

KESETIAAN YANG MENGHASILKAN SUKACITA

Selasa, 01 September 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *"Janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena apabila sudah datang waktunya, kita akan menuai, jika kita tidak menjadi lemah."* (Galatia 6:9)

Kesetiaan merupakan salah satu nilai yang sangat dihargai oleh Tuhan. Dalam kehidupan rohani, Tuhan tidak memanggil kita untuk menjadi orang yang hanya bersemangat pada awal pelayanan, tetapi **menjadi pribadi yang tetap setia hingga akhir**. Rasul Paulus mengingatkan agar kita tidak jemu-jemu berbuat baik, sebab setiap kebaikan yang dilakukan di dalam nama Tuhan akan menghasilkan tuaian pada waktu-Nya. Janji ini menjadi sumber pengharapan bagi setiap orang percaya yang sedang berjuang dalam pelayanan.

Ada kalanya kita merasa lelah karena hasil yang diharapkan belum terlihat. Kita telah **berdoa, melayani, memberi, menginjili, dan mengasihi**, tetapi perubahan yang kita nantikan seolah belum terjadi. Dalam situasi seperti itu, **godaan terbesar adalah menyerah atau kehilangan sukacita**. Namun Firman Tuhan mengingatkan bahwa **Tuhan tidak pernah lalai** melihat setiap bentuk kesetiaan. Apa yang tampaknya kecil di mata manusia sangat berharga di hadapan Allah.

Kesetiaan bukan hanya terlihat dalam pelayanan di gereja, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Seorang ayah atau ibu yang membimbing anak-anaknya mengenal Tuhan, seorang pekerja yang tetap jujur di tengah godaan, seorang pemimpin yang melayani dengan rendah hati, atau seorang pemuda yang menjaga kekudusan hidupnya sedang menabur benih-benih yang akan menghasilkan tuaian. Tuhan memakai kesetiaan dalam perkara-perkara sederhana untuk membawa dampak yang besar bagi Kerajaan-Nya.

Sukacita seorang penuai lahir dari keyakinan bahwa Tuhan bekerja, sekalipun hasilnya belum tampak. Kesetiaan yang dilakukan dengan kasih tidak pernah sia-sia. Pada waktu yang telah ditentukan Allah, setiap benih iman akan bertumbuh dan menghasilkan buah yang memuliakan nama-Nya. Bahkan jika kita tidak melihat seluruh hasilnya selama hidup di dunia, kita memiliki pengharapan bahwa Tuhan telah menyiapkan **upah yang kekal bagi setiap hamba yang tetap setia**.

Karena itu, **jangan biarkan kelelahan, penolakan, atau tantangan memadamkan semangat kita**. Teruslah melayani dengan hati yang bersukacita, tetaplah berbuat baik, dan percayalah kepada kesetiaan Tuhan. Dia yang memanggil kita juga akan menguatkan kita **sampai tuaian itu dinyatakan dalam kemuliaan-Nya**.

Tetaplah setia berbuat baik, sebab Tuhan pasti menghadirkan sukacita menuai dan upah kekal bagi setiap hamba yang bertahan setia.

MENABUR DALAM AIR MATA, MENUAI DALAM SORAK SORAI

Rabu, 02 September 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Orang-orang yang menabur dengan mencururkan air mata, akan menuai dengan bersorak-sorai. Orang yang berjalan maju dengan menangis sambil menabur benih, pasti pulang dengan sorak-sorai sambil membawa berkas-berkasnya.”* (Mazmur 126:5–6)

Tidak semua **perjalanan seorang penuai** dipenuhi kemudahan. Ada musim ketika tanah terasa keras, cuaca tidak bersahabat, dan hasil belum terlihat. Demikian pula dalam kehidupan rohani. **Ada saat-saat ketika kita melayani dengan air mata, mendoakan keluarga yang belum percaya, menguatkan orang lain di tengah kelelahan diri sendiri, atau tetap setia ketika pelayanan tidak dihargai.** Semua itu dapat membuat hati menjadi letih. Namun Firman Tuhan memberikan **janji yang menguatkan:** mereka yang menabur dengan air mata akan menuai dengan sorak-sorai.

Air mata dalam pelayanan bukanlah tanda kegagalan, melainkan **bukti kasih yang sungguh kepada Tuhan dan kepada sesama.** Tuhan Yesus sendiri menangis melihat penderitaan manusia dan rela memikul salib demi keselamatan dunia. Sebagai pengikut Kristus, kita pun dipanggil untuk memiliki hati yang rela berkorban. Pengorbanan yang dilakukan dalam kasih tidak pernah sia-sia di hadapan Allah. **Setiap doa yang dipanjatkan, setiap pengampunan yang diberikan, setiap kesabaran yang dipertahankan, dan setiap kesaksian yang disampaikan adalah benih-benih yang sedang ditaburkan di ladang Tuhan.**

Sering kali kita ingin melihat hasil secepat mungkin. Namun Allah bekerja menurut **waktu-Nya** yang sempurna. Ada benih yang bertumbuh dengan cepat, ada pula yang memerlukan waktu panjang sebelum akhirnya berbuah. Tugas kita bukan menentukan waktu panen, melainkan **tetap setia menabur.** Ketika kita menyerahkan hasilnya kepada Tuhan, hati kita akan dipenuhi damai sejahtera dan pengharapan yang benar.

Sukacita seorang penuai tidak bergantung pada mudah atau sulitnya perjalanan, tetapi pada keyakinan bahwa **Allah setia kepada janji-Nya.** Dia tidak pernah melupakan jerih payah umat-Nya. Akan tiba saatnya kita melihat buah dari setiap benih yang ditaburkan dengan iman. Bahkan jika tidak seluruhnya terlihat di dunia ini, kita percaya bahwa tuaian yang sempurna akan dinyatakan di hadapan Kristus ketika Ia datang kembali.

Karena itu, **jangan berhenti menabur hanya karena hari ini dipenuhi air mata. Teruslah melangkah dengan iman,** sebab Tuhan sedang mempersiapkan sorak-sorai kemenangan bagi setiap orang yang tetap setia. Pada akhirnya, setiap penuai akan pulang dengan sukacita karena membawa tuaian yang bernilai kekal bagi kemuliaan Allah.

Teruslah menabur dalam iman meski disertai air mata, sebab Tuhan menjanjian sukacita menuai dan upah kekal yang mulia selamanya.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan! Sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia.”* (1 Korintus 15:58)

Menjadi seorang penuai di ladang Tuhan bukanlah perjalanan yang selalu mudah. Ada masa ketika pelayanan berjalan dengan sukacita, tetapi ada pula saat-saat penuh tantangan. Penolakan, kelelahan, kegagalan, bahkan kekecewaan dapat menjadi alasan untuk berhenti. Namun melalui suratnya kepada jemaat di Korintus, Rasul Paulus mengingatkan agar **orang percaya tetap berdiri teguh, tidak mudah goyah, dan senantiasa giat dalam pekerjaan Tuhan**. Dasarnya sederhana namun sangat kuat: jerih payah di dalam Tuhan **tidak pernah sia-sia**.

Terkadang kita mengukur keberhasilan pelayanan dari hasil yang terlihat. Ketika jumlah orang yang dilayani tidak bertambah, doa belum dijawab sesuai harapan, atau pengorbanan tidak dihargai, semangat mulai melemah. Padahal Tuhan tidak pernah meminta kita untuk menjamin hasil, melainkan **tetap setia mengerjakan bagian yang dipercayakan-Nya**. Hasil akhir ada di tangan Tuhan, sedangkan **kesetiaan adalah tanggung jawab kita**.

Penuai yang tidak menyerah adalah pribadi yang tetap melayani ketika tidak ada pujian, tetap mengasihi ketika disakiti, tetap mendoakan ketika belum melihat perubahan, dan tetap memberitakan Injil meskipun menghadapi penolakan. **Ketekunan** seperti inilah yang menunjukkan iman yang dewasa. Tuhan melihat setiap langkah kecil yang dilakukan dengan **kasih dan mencatat setiap pengorbanan** yang dipersembahkan bagi kemuliaan nama-Nya.

Pengharapan kita tidak terletak pada penghargaan manusia, tetapi **pada janji Tuhan yang tidak pernah berubah**. Dia yang memanggil kita juga akan memberikan kekuatan untuk menyelesaikan tugas yang dipercayakan. Roh Kudus senantiasa menyertai dan menghibur setiap orang yang tetap setia di tengah perjuangan. Karena itu, jangan biarkan keadaan memadamkan sukacita dalam melayani.

Marilah terus mengerjakan pekerjaan Tuhan dengan hati yang penuh syukur. Setiap benih yang ditaburkan, setiap jiwa yang didoakan, setiap pelayanan yang dilakukan, dan setiap kasih yang dibagikan merupakan bagian dari tuaian yang bernilai kekal. Ketika Kristus datang kembali, kita akan melihat bahwa **tidak ada satu pun jerih payah yang dilakukan bagi-Nya menjadi sia-sia**. Itulah sukacita besar yang menanti setiap penuai yang bertahan sampai akhir.

Tetaplah teguh dan jangan menyerah, sebab jerih payah dalam Tuhan menghasilkan sukacita menuai dan upah kekal yang abadi selamanya.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Dan setiap orang yang karena nama-Ku meninggalkan rumahnya, saudaranya laki-laki atau saudaranya perempuan, bapa atau ibunya, anak-anak atau ladangnya, akan menerima kembali seratus kali lipat dan akan memperoleh hidup yang kekal.”* (Matius 19:29)

Mengikut Kristus dan melayani di ladang-Nya sering kali menuntut pengorbanan. Ada waktu yang harus diberikan, kenyamanan yang harus ditinggalkan, bahkan ada orang percaya yang harus menghadapi penolakan atau kehilangan demi mempertahankan imannya. Dalam pandangan dunia, pengorbanan seperti itu tampak sebagai kerugian. Namun Yesus memberikan **janji yang menguatkan** bahwa setiap pengorbanan yang dilakukan demi nama-Nya tidak akan pernah sia-sia. Tuhan sendiri telah menyediakan **upah bagi setiap pekerja yang setia**.

Upah yang Tuhan janjikan bukan sekadar berkat jasmani, melainkan **sukacita** karena melihat kehidupan orang lain dipulihkan, **damai sejahtera** yang memenuhi hati, **penyertaan Tuhan** dalam setiap musim kehidupan, dan **pada akhirnya hidup yang kekal bersama-Nya**. Tidak ada pengorbanan yang terlalu kecil untuk diperhatikan oleh Tuhan. Setiap doa yang dinaikkan, setiap langkah pelayanan, setiap pemberian dengan hati yang tulus, dan setiap tindakan kasih **dicatat oleh Allah yang adil**.

Sebagai pekerja Tuhan, kita perlu **menjaga motivasi hati**. Kita melayani bukan untuk memperoleh pujian, kedudukan, atau penghargaan dari manusia. **Sukacita terbesar seorang penuai** adalah mengetahui bahwa ia sedang melakukan kehendak Bapa. Ketika hati tertuju kepada Kristus, pelayanan menjadi ungkapan kasih dan rasa syukur atas keselamatan yang telah kita terima.

Janji tentang upah kekal juga menolong kita memiliki pengharapan yang benar. Dunia ini hanyalah tempat persinggahan, sedangkan rumah kita yang sesungguhnya ada bersama Tuhan. Karena itu, jangan biarkan kesulitan atau tantangan membuat kita berhenti menuai. **Teruslah melayani dengan kasih, setia dalam perkara kecil, dan percayalah bahwa Tuhan tidak pernah melupakan jerih payah anak-anak-Nya**.

Kiranya setiap hari kita semakin bersemangat mengerjakan pekerjaan Tuhan. Saat Kristus datang kembali, kita akan bersukacita bersama-Nya karena melihat buah pelayanan yang telah dihasilkan. Upah terbesar bukan hanya apa yang Tuhan berikan, tetapi menikmati **persekutuan yang kekal bersama Dia, Sang Tuan Ladang, untuk selama-lamanya**.

Layanilah Tuhan dengan setia, sebab setiap pengorbanan akan menerima upah kekal dan sukacita bersama Kristus selama-lamanya kelak.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Dan aku mendengar suatu suara dari sorga berkata: ‘Tuliskanlah: Berbahagialah orang-orang mati yang mati dalam Tuhan, sejak sekarang ini.’ ‘Sungguh,’ kata Roh, ‘supaya mereka boleh beristirahat dari jerih lelah mereka, karena segala perbuatan mereka menyertai mereka.’” Wahyu 14:13*

Perjalanan setiap orang percaya pada akhirnya akan mencapai garis akhir. Tidak seorang pun tinggal selamanya di dunia ini. Namun bagi mereka yang hidup dan mati di dalam Tuhan, **akhir perjalanan bukanlah akhir dari segala sesuatu, melainkan awal sukacita yang kekal bersama Bapa di surga**. Firman Tuhan dalam *kitab Wahyu memberikan penghiburan yang indah bahwa mereka yang setia kepada Kristus akan beristirahat dari segala jerih lelah, dan setiap perbuatan yang dilakukan bagi Tuhan akan menyertai mereka*.

Selama hidup di dunia, kita dipanggil untuk menjadi penuai di ladang Tuhan. Ada banyak tantangan yang harus dihadapi: kelelahan, pengorbanan, penolakan, bahkan air mata. Namun **Tuhan tidak pernah membiarkan setiap jerih payah itu berlalu tanpa makna**. Setiap pelayanan yang dilakukan dengan kasih, setiap doa yang dipanjatkan dengan iman, setiap jiwa yang dibimbing kepada Kristus, dan setiap tindakan kasih kepada sesama merupakan **buah yang memiliki nilai kekal di hadapan Allah**.

Tema *“Sukacita Besar dalam Menuai”* mencapai puncaknya ketika kita menyadari bahwa sukacita terbesar bukan hanya melihat hasil pelayanan selama di dunia, tetapi **memasuki hadirat Tuhan dan menikmati persekutuan yang sempurna bersama-Nya**. Di rumah Bapa tidak ada lagi air mata, penderitaan, atau pergumulan. Yang ada hanyalah damai sejahtera, kemuliaan Allah, dan sukacita yang tidak berkesudahan. Inilah **pengharapan yang benar** bagi setiap orang percaya dan yang memberi kekuatan untuk tetap setia hingga akhir.

Karena itu, jangan pernah kehilangan semangat dalam mengerjakan pekerjaan Tuhan. **Teruslah menabur Firman, mengasihi sesama, melayani dengan rendah hati, dan hidup dalam ketaatan kepada Kristus**. Mungkin dunia tidak selalu menghargai apa yang kita lakukan, tetapi Tuhan melihat semuanya dengan sempurna. Dia telah menyediakan upah yang kekal bagi setiap penuai yang setia.

Marilah menjalani setiap hari dengan hati yang penuh pengharapan. Ketika waktu kita di dunia berakhir, kiranya kita memasuki rumah Bapa dengan sukacita, membawa buah pelayanan yang telah Tuhan kerjakan melalui hidup kita, dan mendengar suara-Nya yang berkata, *“Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia.”* Itulah sukacita terbesar yang menanti setiap **penuai yang tetap setia kepada Kristus sampai akhir hidupnya**.

Tetaplah menuai dengan sukacita hingga akhir, sebab Tuhan menyediakan rumah kekal dan upah mulia bagi setiap penuai yang setia.

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-4 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke-5 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Sabtu ke 3 - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke 2 & 4 - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 19.30 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 19.30 WIB

BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkomsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Komsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

Wilayah 1 Meliputi kawasan :
*Karang Anyar, Lautze, Taman Sari,
Mangga Besar, Pangeran Jayakarta,
Kebun Jeruk*

Hub :
Bp. Djani Yasin : 0877 2054 0199
Ibu Yin Yin : 0817 767 538

WILAYAH 2 Meliputi :
*Kartini, Laksana, Pasar Baru,
Pecenongan, Batu Ceper, Gunung
Sahari, Pademangan*
Hubungi : Ibu Elisa : 0898 4088 770

WILAYAH 3 Meliputi :
Sunter, Kelapa Gading
Hub : Ibu Lan Ing : 081289231665

WILAYAH 4 Meliputi :
*Cengkareng, Tangerang, Dan
Wilayah Timur*
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth
Hubungi :
Sdr. Bryan Hans : 0878 8304 5376

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hidupilah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus



www.gbi-ka.org

